



Peran Koleksi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Siswa

Novela Aulia Zain

Universitas Islam Indragiri
novelaauliazain@gmail.com

Rubingatun

Universitas Islam Indragiri
rbyadaw01@gmail.com

Sapri Ramadhani

Universitas Islam Indragiri
ramadhanisapri9@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
12-01-2026	15-01-2026	01-02-2026

ABSTRACT

School libraries have an important role in supporting students' reading interest and literacy through the availability of relevant and diverse collections. This study aims to examine the role of school library collections in improving students' reading interest and literacy. The research employed a qualitative approach using a literature review method by analyzing books, scientific journal articles, and policy documents related to school library collections. The findings indicate that well-managed, up-to-date, and needs-based library collections contribute to increased students' reading interest, expanded knowledge, and improved information literacy skills. The diversity of collections, including textbooks, enrichment books, reference materials, and recreational reading materials, also supports the development of a school literacy culture. This study concludes that school library collections play a significant role in enhancing students' reading interest and literacy and therefore need to be developed systematically according to users' needs.

Keywords: Library Collections, School Library, Reading Interest, Student Literacy

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan minat baca dan literasi siswa melalui ketersediaan koleksi yang relevan dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka melalui analisis buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan koleksi perpustakaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan yang dikelola dengan baik, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan literasi informasi siswa. Keberagaman koleksi, seperti buku teks, buku pengayaan, bahan referensi, dan bacaan rekreatif, juga berperan dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan sekolah secara sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna sangat penting untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa.

Kata Kunci: Koleksi Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Literasi Siswa.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa. Keberadaan perpustakaan sekolah tidak hanya

menyediakan bahan bacaan pendukung pembelajaran, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan minat baca dan mengembangkan kemampuan literasi siswa. Melalui koleksi bahan pustaka yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah.¹

Namun, pada kenyataannya peran perpustakaan sekolah dalam menunjang minat baca dan literasi siswa di berbagai satuan pendidikan masih belum optimal. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah keterbatasan dan kurangnya keberagaman koleksi perpustakaan, serta pemanfaatan perpustakaan yang belum maksimal oleh siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dan belum terbentuknya kebiasaan membaca secara berkelanjutan.

Rendahnya minat baca siswa merupakan permasalahan serius dalam dunia pendidikan di Indonesia karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan literasi, prestasi akademik, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Padahal, ketersediaan koleksi perpustakaan yang lengkap, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum dapat mendorong siswa untuk lebih aktif membaca serta memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, baik secara mandiri maupun kelompok.² Dengan demikian, pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam membangun budaya literasi di lingkungan sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai peran koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana ketersediaan dan pengelolaan koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah dapat memengaruhi kecenderungan siswa dalam membaca serta mendukung pengembangan kemampuan literasi secara lebih optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis peran koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran data numerik, melainkan pada pemahaman secara mendalam terhadap konsep, fungsi, dan peran koleksi perpustakaan sekolah sebagaimana dijelaskan dalam berbagai kajian ilmiah. Penelitian ini bersifat studi kepustakaan (*library research*), sehingga data diperoleh melalui penelaahan literatur yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

¹ Putri Wulandari et al., "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn Pabian Iv," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2025): 338–44.

² Ari Fatmawati and Atin Istiarni, "Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan The Relationship between Collection Availability and Reader Interest in Reading in the SMA Negeri 8 OKU Library" 15, no. 3 (2025): 229–34.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah, buku referensi, peraturan perundang-undangan, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah, koleksi perpustakaan, minat baca, dan literasi siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penelusuran, pengkajian, serta pencatatan informasi dari berbagai sumber tersebut secara sistematis. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yaitu dengan memilih dan memilah data yang relevan, mengelompokkan data sesuai dengan fokus kajian, kemudian menafsirkan temuan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai peran koleksi perpustakaan sekolah dalam mendukung peningkatan minat baca dan literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Berdasarkan telaah terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, ketersediaan koleksi yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan relevan dengan konteks pembelajaran terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Perpustakaan dengan koleksi yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan bacaan, tetapi juga menjadi sarana pendukung pembelajaran yang berperan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan pengembangan literasi siswa.

Peran Koleksi Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa

Peran koleksi perpustakaan sekolah memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan minat baca siswa. Koleksi yang lengkap, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik menjadi salah satu faktor utama yang mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan melakukan aktivitas membaca secara aktif. Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber pustaka, dapat diketahui bahwa ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan minat siswa berpengaruh langsung terhadap tingkat kenyamanan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, serta terhadap frekuensi kunjungan mereka untuk membaca secara mandiri maupun terarah.³

Koleksi perpustakaan sekolah yang disusun secara variatif, seperti buku fiksi, buku nonfiksi, buku referensi pelajaran, majalah pendidikan, serta bahan bacaan populer, memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai topik sesuai dengan minat dan preferensi masing-masing. Ketika siswa menemukan bahan bacaan yang menarik dan sesuai

³ Yasinta Mahendra, Irawan Suprpto, and Berta Apriza, "The Role of School Libraries in Enhancing the Interest and Initial Reading Abilities of Elementary School Students," *West Science Interdisciplinary Studies* 2, no. 03 (2024): 495–501, <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i03.693>.

dengan ketertarikan pribadi mereka, kecenderungan untuk membaca secara mandiri dan berkelanjutan akan meningkat. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan koleksi bacaan yang beragam mampu mendorong siswa untuk membaca lebih sering, bahkan di luar tuntutan kurikulum formal yang berlaku di sekolah.⁴

Hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dan peningkatan minat baca siswa juga diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa semakin lengkap dan mutakhir koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah, semakin tinggi pula tingkat minat baca siswa. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai sumber belajar yang relevan, aktual, dan mampu mendukung kebutuhan akademik sekaligus minat pribadi mereka.⁵ Dalam konteks ini, koleksi perpustakaan yang responsif terhadap kebutuhan dan preferensi siswa tidak hanya berfungsi sebagai penunjang pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membangun budaya baca yang positif di lingkungan sekolah.

Selain aspek keberagaman koleksi, akses siswa terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan mereka juga berkontribusi secara positif terhadap peningkatan minat baca. Beberapa penelitian kuantitatif di lingkungan sekolah dasar menunjukkan bahwa ketersediaan buku dengan topik dan genre yang menarik bagi siswa memiliki pengaruh yang signifikan dalam memotivasi mereka untuk membaca lebih sering. Siswa cenderung lebih terdorong untuk membaca ketika mereka merasa bahwa koleksi perpustakaan tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga memberikan hiburan dan pengalaman membaca yang menyenangkan.⁶

Faktor lain yang turut memperkuat peran koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca adalah persepsi siswa terhadap relevansi bahan bacaan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ketika siswa menemukan bacaan yang dapat dikaitkan dengan pengalaman pribadi atau realitas sosial yang mereka hadapi, aktivitas membaca tidak lagi dipandang sebagai kewajiban akademik semata, melainkan sebagai kegiatan yang bermakna dan menarik.⁷ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sekolah yang aktif menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan

⁴ M Tamat, A M Golung, and ..., "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado," *Acta Diurna* ..., 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>.

⁵ Pitriani Pitriani, Maila Rosidah, and Yuniar Yuniar, "Strategi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Literasi Baca Siswa," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 216–22, <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1811>.

⁶ Nuril Huda Pandu Rudy Widyatama*1, Muhajir2, "Journal of Educational Sciences," *Journal of Educational Sciences* 6, no. 3 (2025): 444–58, <https://doi.org/10.31258/jes.6.3.p.444-458>.

⁷ Aisyah Nuramini and Suci Masyithoh, "Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Literasi Di SDN 06 Bengkalis," *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi* 1, no. 2 (2024): 47–53, <https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.122>.

minat siswa dan perkembangan tren bacaan mampu menciptakan suasana perpustakaan yang lebih dinamis dan ramah bagi siswa.⁸

Selain itu, penelitian deskriptif di beberapa sekolah dasar juga mencatat bahwa perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang memadai cenderung lebih sering dikunjungi oleh siswa, termasuk di luar jam pelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kualitas koleksi perpustakaan dengan kebiasaan membaca siswa. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa perpustakaan sekolah yang mampu merespons kebutuhan dan keinginan siswa dapat menumbuhkan budaya literasi yang positif, sehingga kegiatan membaca secara perlahan menjadi bagian dari rutinitas belajar siswa.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan relevansi koleksi perpustakaan sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Koleksi yang tepat tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga menciptakan pengalaman membaca yang bernilai dan bermakna, sehingga mampu mendorong terbentuknya minat baca yang lebih tinggi dan berkelanjutan di kalangan siswa.

Peran Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Siswa

Peran koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi siswa dapat dilihat dari fungsinya sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai bahan bacaan untuk mendukung pengembangan keterampilan literasi secara menyeluruh. Koleksi perpustakaan yang disusun secara komprehensif tidak hanya berfokus pada penyediaan buku teks yang berkaitan langsung dengan kurikulum, tetapi juga mencakup bahan bacaan lain yang mampu mendorong siswa untuk melakukan aktivitas literasi yang lebih luas, seperti membaca secara kritis, reflektif, dan analitis. Hasil kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki koleksi perpustakaan yang lengkap dan beragam cenderung mampu menciptakan lingkungan literasi yang kuat, di mana siswa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi bacaan di luar materi pelajaran utama serta mengembangkan keterampilan literasi secara lebih mendalam.¹⁰

Faktor penting lainnya yang memengaruhi peningkatan literasi siswa adalah adanya hubungan antara keberagaman koleksi perpustakaan dan perkembangan keterampilan literasi. Ketika perpustakaan sekolah menyediakan bahan bacaan yang tidak terbatas pada buku teks saja, tetapi juga meliputi buku referensi, majalah ilmiah, sumber informasi digital, serta literatur populer,

⁸ Fisip Unpar, "Daftar Isi Daftar Isi Daftar Isi," *Statistik Daerah Kecamatan Kartasura Tahun II*, no. 1 (2015): 17–18.

⁹ Perpustakaan Pusat, "Prodi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, UIN Antasari 2 Perpustakaan Pusat, UIN Antasari Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 70235" 20, no. 2 (2024): 273–88.

¹⁰ Tamat, Golung, and ..., "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado."

siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai jenis teks. Interaksi tersebut memungkinkan siswa untuk memahami berbagai struktur bahasa, gaya penulisan, dan konteks informasi yang berbeda, sehingga kemampuan literasi mereka berkembang secara lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang menyatakan bahwa akses terhadap koleksi bacaan yang relevan dan variatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks siswa karena mereka terbiasa membaca dan menganalisis beragam jenis tulisan.¹¹

Peran koleksi perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa juga diperkuat oleh pandangan bahwa literasi merupakan proses berkelanjutan yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Perpustakaan sekolah yang menyediakan koleksi bacaan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk membaca, memahami, serta merefleksikan isi bacaan secara lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang kaya akan sumber bacaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa secara bertahap dan berkelanjutan.¹²

Selain perannya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan literasi informasi, koleksi perpustakaan yang beragam dan berisi buku-buku pedagogis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi tingkat lanjut turut memperkuat proses pembelajaran literasi siswa. Koleksi semacam ini membantu siswa untuk tidak hanya sekadar mengenali kata tetapi juga memahami hubungan ide, menafsirkan makna simbolik teks, serta memformulasikan respons kritis terhadap konten yang dibaca. Hal ini sejalan dengan teori pengembangan literasi yang menekankan bahwa literasi adalah proses kompleks yang mencakup pemahaman, pemikiran reflektif, serta interpretasi konteks sosial dan kultural yang terkandung dalam teks bacaan.¹³

Buku-buku literasi abad ke-21 yang dirancang untuk mendukung pendidikan modern juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara bahan bacaan tradisional dan bahan bacaan yang berkaitan dengan literasi digital mampu memperkuat kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan reflektif. Koleksi perpustakaan yang mencakup buku-buku panduan pemanfaatan teknologi untuk pemahaman teks, serta buku-buku yang secara khusus membahas literasi informasi dan literasi digital, dapat membantu siswa tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menilai konteks dan relevansi informasi dalam kehidupan nyata. Dengan

¹¹ Rika, Syamsurijal Basri, and Hasan, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Literasi Siswa," *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 16, no. 2 (2025): 105–18.

¹² Beny Sintasari et al., "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 54–64, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i1.2092>.

¹³ Amani Nisrina and Hadiapurwa Angga, "Hipkin Journal of Educational Research," *Hipkin Journal of Educational Research* | 1, no. 1 (2024): 49–60.

demikian, pengembangan koleksi perpustakaan yang mengintegrasikan aspek literasi tradisional dan literasi digital berkontribusi dalam menciptakan pengalaman belajar literasi yang lebih komprehensif dan relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke¹⁴

Sinkronisasi Koleksi Perpustakaan dengan Tujuan Pembelajaran

Sinkronisasi koleksi perpustakaan sekolah dengan tujuan pembelajaran merupakan aspek penting agar perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga berperan sebagai sumber belajar yang terintegrasi secara strategis dalam proses pembelajaran. Perpustakaan yang mampu menyelaraskan koleksi bahan bacaan dengan tujuan pembelajaran di sekolah akan lebih efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa perpustakaan yang secara aktif menyesuaikan koleksi buku dan sumber bacaan dengan kebutuhan kurikulum dapat memperkuat keterkaitan antara materi pembelajaran di kelas dan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan. Hal ini menegaskan bahwa perpustakaan sekolah tidak sekadar menjadi ruang baca, melainkan komponen pendukung yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran melalui pemilihan dan pengelolaan koleksi yang relevan.¹⁵

Selain mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, sinkronisasi koleksi perpustakaan dengan tujuan pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas dan aktivitas literasi siswa. Koleksi yang disusun secara selaras dengan materi pembelajaran mampu memperkaya isi pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi mandiri terhadap topik yang sedang dipelajari, serta menyediakan referensi yang lebih mendalam untuk pelaksanaan tugas, diskusi, dan proyek pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan yang koleksinya terintegrasi dengan tujuan pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya membaca, tetapi juga membangun dan mengkonstruksi pengetahuan secara aktif melalui pemanfaatan sumber bacaan yang relevan.¹⁶

Tahapan Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Evans menyatakan bahwa terdapat 6 tahapan kegiatan pengembangan koleksi sebagai berikut:¹⁷

a. Analisis Pengguna (*Community Analysis*)

¹⁴ Tamat, Golung, and ..., "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado."

¹⁵ Komari et al., "The Influence of Picture Story Books on Elementary School Students' Reading Interest in the Jayapura Papua School Library," *Journal of Education Research and Evaluation* 8, no. 4 (2024): 703–17, <https://doi.org/10.23887/jere.v8i4.83106>.

¹⁶ Yuyun Triyuwono et al., "Peran Perpustakaan Dalam Pengembangan Literasi Siswa Di SD Inpres SP IV Manimeri," *Librarium: Library and Information Science Journal* 2, no. 1 (2025): 35–45, <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/librarium/article/view/1543>.

¹⁷ Stkip Pgri Sumenep, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan" 1, no. 4 (2024): 8–17.

Tujuan diadakannya analisis pengguna atau analisis pemustaka dalam rangka membangun koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga koleksi ini memiliki nilai kebermanfaatan yang lebih karena dibutuhkan. Dengan ditempatkannya analisis sebagai langkah awal dalam pengangan koleksi. Maka, perpustakaan akan memiliki resiko kecil dalam kesalahan pengadaan. Hal ini dikarenakan perpustakaan akan menganalisis apa saja koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka kemudian pengembangan koleksi akan berfokus pada koleksi-koleksi yang dibutuhkan tersebut.¹⁸

Analisis pengguna akan membantu perpustakaan untuk mengembangkan koleksi sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, terlebih pada perpustakaan sekolah. Maka analisis pengguna akan dilakukan pada guru, siswa dan pengguna perpustakaan lainnya. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan analisis pengguna adalah bisa dengan cara menyebarkan kuesioner, membuat kotak saran atau kotak permintaan koleksi serta perpustakaan juga bisa melihat dari statistik peminjaman koleksi. Peminjaman dengan angka tertinggi melambangkan besarnya kebutuhan informasi akan koleksi tersebut dan yang sejenisnya.¹⁹

b . Kebijakan Seleksi (*Selection Policies*)

Sebelum melakukan seleksi, maka terlebih dahulu harus membuat kebijakan seleksi, yakni sebuah kebijakan yang menjadi pedoman dalam memilih dan menentukan koleksi seperti apa yang akan diadakan. Kebijakan seleksi sendiri harus mampu mengkomunikasikan tujuan dan kebijakan dari pengembangan koleksi.

c. Seleksi (*Selection*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, seleksi merupakan pemilihan, penyaringan yang dilakukan untuk mendapatkan yang terbaik. Seleksi bisa berupa metode dan prosedur yang digunakan dalam memilih. Kaitannya dengan perpustakaan maka seleksi adalah kegiatan untuk memilih koleksi atau mengidentifikasi koleksi agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Seleksi bertujuan untuk menambah koleksi yang ada di perpustakaan. Adapun yang termasuk dalam alat bantu seleksi adalah: Silabus mata kuliah atau silabus pelajaran, katalog penerbit atau berita buku, bibliografi, tinjauan dari resensi buku, iklan dan selebaran terbitan

¹⁸ Risma Nurmalsari and Abdul Qudus, "R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Terapi Latihan Di RSUD Bandung Kiwari R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal* 6 (2024): 5867–78, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5647>.

¹⁹ Hairul Fauzi, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 52–65, <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/428%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2490>.

baru, book inprint atau daftar terbitan monograf, pangkalan data, situs web, dan katalog penerbit.²⁰

Pengadaan merupakan kegiatan inti pada proses pengembangan koleksi. Semua kebijakan pengembangan koleksi akan bermuara pada pengadaan koleksi.²¹ Evans menjelaskan bahwa pengadaan juga meliputi kegiatan untuk mengumpulkan data-data terbitan, penerbit-penerbit baru, dan jasa pelayanan baru yang mungkin diperlukan dalam pengadaan.²² Terdapat beberapa bentuk pengadaan koleksi yang dapat dilakukan, yakni melalui pembelian, hadiah, tukar menukar, titipan dan terbitan sendiri.

Pengadaan koleksi melalui pembelian, maka koleksi yang akan dibeli harus sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka serta sesuai dengan dana yang tersedia. Sebab biasanya dana yang tersedia untuk pembelian koleksi jumlahnya terbatas sehingga koleksi yang akan dibeli memang betul-betul koleksi yang dibutuhkan. Pengadaan koleksi melalui hadiah, tukar menukar dan titipan, maka harus diseleksi agar koleksi yang didapatkan tersebut bermanfaat karena sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan kebutuhan pemustaka. Pengadaan koleksi melalui terbitan sendiri maka seluruh koleksi yang dihasilkan dapat disimpan sebagai koleksi perpustakaan. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Pengadaan koleksi melalui pembelian

Perpustakaan dapat memperoleh koleksi melalui pembelian dan pemesanan langsung. Di Indonesia sendiri terdapat banyak toko buku, penerbit dan agen-agen buku. Perpustakaan tinggal memilih salah satu dari ketiga agen penyedia koleksi ini. 1) Pembelian melalui toko buku. Pembelian koleksi di toko buku dapat dilakukan oleh perpustakaan yang mempunyai jumlah dana relatif sedikit, dan tidak beli judul serta eksemplar dalam jumlah yang banyak. Namun kekurangan pembelian di toko buku adalah tidak semua judul buku selalu ada dan tersedia di toko buku. Apalagi toko-toko buku kecil yang terdapat di pinggir-pinggir kota, umumnya tidak terlalu banyak mempunyai judul buku dan tidak semua pesanan perpustakaan bisa ditemukan hanya dalam satu toko buku saja. 2) Pembelian melalui penerbit

Pembelian melalui penerbit maka perpustakaan dapat terlebih dahulu mengetahui koleksi apa saja yang diterbitkan oleh penerbit tersebut. Perpustakaan dapat meminta katalog penerbit yang dipunya oleh penerbit tersebut sehingga perpustakaan dapat memilih-milih koleksi sesuai dengan kebutuhannya. 3) Pembelian melalui agen buku Perpustakaan

²⁰ Sulistyio-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 432.

²¹ Darmono, Perpustakaan sekolah: pengelolaan perpustakaan sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

²² Evans Edward, Developing Library Ana Information Center Collection, 315

dapat pula membeli koleksi melalui agen buku atau yang biasa dikenal dengan *Jobber* atau *Vendor*. Agen buku akan berperan sebagai mediator antara perpustakaan dan penerbit buku, terutama para penerbit dari luar negeri.

- b. Pengadaan koleksi melalui hadiah. Koleksi di perpustakaan dapat pula diperoleh melalui hadiah dari siapapun.
- c. Pengadaan koleksi melalui tukar-menukar. Koleksi bisa didapat pula melalui tukar menukar dengan perpustakaan lainnya. Tukar menukar dapat dilakukan apabila perpustakaan dengan perpustakaan lainnya telah menjalin kerja sama dan perjanjian kerja sama untuk tukar menukar koleksi.
- d. Pengadaan koleksi melalui titipan. Pengadaan koleksi dapat pula melalui titipan koleksi atau pinjaman sementara dari perpustakaan lainnya.
- e. Pengadaan koleksi melalui terbitan sendiri. Koleksi bisa didapat pula melalui terbitan sendiri. Maksudnya adalah perpustakaan tersebut membuat terbitan sendiri seperti laporan tahunan, majalah dan lain-lain.²³

Penyiangan (*Deselection*)

Penyiangan di perpustakaan dikenal pula dengan istilah seperti Weeding, Withdrawal, Discarding, Selection Retirement, Deselection, Deacquisition, Book Retire Ment. Penyiangan adalah proses seleksi dan penarikan koleksi dari perpustakaan karena suatu keperluan tertentu, atau karena tidak bermanfaat lagi, atau karena telah ada revisi terbaru. Selanjutnya hasil dari penyiangan ini, koleksi tersebut dapat diberikan ke perpustakaan lain atau dikeluarkan dari koleksi karena tidak terpakai lagi.²⁴ Adapun tujuan dari penyiangan, berikut:

1. Memperoleh tempat untuk koleksi baru
2. Mengetahui koleksi yang rusak
3. Mengetahui koleksi yang jarang diminati oleh pemustaka
4. Memungkinkan Pemustaka mengelola koleksi dengan efektif dan efisien²⁵

Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi koleksi merupakan kegiatan untuk menilai koleksi-koleksi di perpustakaan, baik dari ketersediaan koleksi ataupun pemanfaatan koleksi bagi para pemustaka.²⁶ Sedangkan Pendit sebagaimana dikutip oleh athiatul haqqi menyatakan bahwa evaluasi koleksi merupakan kegiatan

²³ Elva Rahmah, Testiani Makmur, Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: teori dan aplikasi, 84-93.

²⁴ Elva Rahmah, Testiani Makmur, Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: teori dan aplikasi, 126

²⁵ Athiatul Haqqi, "Kebijakan Pengembangan Koleksi" Diktat Matakuliah Pembinaan dan Pengembangan koleksi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

²⁶ Sujana, Janti. " Mengoptimumkan Pengembangan Koleksi ", [http:// bpibart. blogspot.com /2006/10/ mengoptimumkan-pengembangan-koleksi.html](http://bpibart.blogspot.com/2006/10/mengoptimumkan-pengembangan-koleksi.html), diakses tanggal 14 Oktober 201.

dari pembinaan koleksi. Bertujuan untuk mengetahui dengan jelas koleksi apa saja yang dimanfaatkan, siapa saja yang memanfaatkan, untuk kepentingan pengembangan koleksi selanjutnya.²⁷ Adapun tujuan dari evaluasi koleksi yakni

1. Mengetahui dengan jelas tentang cakupan koleksi, kedalaman koleksi dan kegunaan koleksi perpustakaan
2. Membantu dalam penyusunan atas kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan
3. Mengukur keberhasilan kebijakan pengembangan koleksi
4. Membuat pedoman untuk melaksanakan penyiangan dan pengawasan koleksi
5. Menentukan kecukupan dan kualitas koleksi di perpustakaan²⁸

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Ketersediaan koleksi yang lengkap, relevan, beragam, dan dikelola secara sistematis mampu mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa tidak hanya meningkatkan frekuensi kegiatan membaca, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan memahami teks, literasi informasi, serta keterampilan berpikir kritis. Sinkronisasi antara koleksi perpustakaan sekolah dan tujuan pembelajaran menjadi faktor kunci dalam optimalisasi peran perpustakaan di lingkungan pendidikan. Melalui keselarasan koleksi dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran, perpustakaan dapat berfungsi sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif dan terencana. Oleh karena itu, pengembangan koleksi perpustakaan sekolah perlu dilakukan secara berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik agar mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta penguatan budaya literasi di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada lembaga PUTAT: Jurnal Pelita Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Teknologi yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmawati, Ari, and Atin Istiarni. "Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan The Relationship between Collection Availability and Reader Interest in Reading in the SMA Negeri 8 OKU

²⁷ Athiatul Haqqi, "Kebijakan Pengembangan Koleksi" Diktat Matakuliah Pembinaan dan Pengembangan koleksi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

²⁸ Clayton, Peter & G E Gorman. Managing Information Resources in Libraries (London; Library Association, 2001), 162.

-
- Library” 15, no. 3 (2025): 229–34.
- Fauzi, Hairul. “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar.” *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 52–65. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/428%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2490>.
- Fisip Unpar. “Daftar Isi Daftar Isi Daftar Isi.” *Statistik Daerah Kecamatan Kartasura Tahun II*, no. 1 (2015): 17–18.
- Komari, Emon Paranoan, Rosi F. Sumedi, Upi Laila Hanum, Herry W. Susanto, and Merliana Trince. “The Influence of Picture Story Books on Elementary School Students’ Reading Interest in the Jayapura Papua School Library.” *Journal of Education Research and Evaluation* 8, no. 4 (2024): 703–17. <https://doi.org/10.23887/jere.v8i4.83106>.
- Mahendra, Yasinta, Irawan Suprpto, and Berta Apriza. “The Role of School Libraries in Enhancing the Interest and Initial Reading Abilities of Elementary School Students.” *West Science Interdisciplinary Studies* 2, no. 03 (2024): 495–501. <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i03.693>.
- Nisrina, Amani, and Hadiapurwa Angga. “Hipkin Journal of Educational Research.” *Hipkin Journal of Educational Research* | 1, no. 1 (2024): 49–60.
- Nuramini, Aisyah, and Suci Masyithoh. “Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Literasi Di SDN 06 Bengkalis.” *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdikan* 1, no. 2 (2024): 47–53. <https://doi.org/10.61456/jurnalsigma.v1i2.122>.
- Nurmalasari, Risma, and Abdul Qudus. “R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Terapi Latihan Di RSUD Bandung Kiwari R Eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal* 6 (2024): 5867–78. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5647>.
- Pandu Rudy Widyatama*1, Muhajir2, Nuril Huda. “Journal of Educational Sciences.” *Journal of Educational Sciences* 6, no. 3 (2025): 444–58. <https://doi.org/10.31258/jes.6.3.p.444-458>.
- Pitriani, Pitriani, Maila Rosidah, and Yuniar Yuniar. “Strategi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Literasi Baca Siswa.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 216–22. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1811>.
- Pusat, Perpustakaan. “Prodi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, UIN Antasari 2 Perpustakaan Pusat, UIN Antasari Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 70235” 20, no. 2 (2024): 273–88.

-
- Rika, Syamsurijal Basri, and Hasan. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Literasi Siswa." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 16, no. 2 (2025): 105–18.
- Sintasari, Beny, Dita Dzata Mirrota, Binti Masrufa, Nur Munir, and Shafitri Ayu Ramadani. "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 54–64. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i1.2092>.
- Sumenep, Stkip Pgri. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan" 1, no. 4 (2024): 8–17.
- Syahputri, Leli, Adelia Puspita, Enni Suhenni, and Enda Lovita Pandiangan. "AL-ADABIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam The Role Of Islamic School Libraries In Enhancing Students ' Reading Interest : A Study At MTSN 1 Langkat" 6, no. 4 (2025): 427–35.
- Tamat, M, A M Golung, and ... "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi Smk N 1 Manado." *Acta Diurna* ..., 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>.
- Triyuwono, Yuyun, Alfri Mauzizah, Kiki Alvia Khoirun Nisa, and Suryanto Suryanto. "Peran Perpustakaan Dalam Pengembangan Literasi Siswa Di SD Inpres SP IV Manimeri." *Librarium: Library and Information Science Journal* 2, no. 1 (2025): 35–45. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/librarium/article/view/1543>.
- Wulandari, Putri, Maghfiratul Fitriyah, Mohammad Fajri, and Nursaib Asra. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sdn Pabian Iv." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2025): 338–44.